

# Pemanfaatan Aplikasi *Synchronous* dan *Asynchronous* Pada Pembelajaran Bahasa Inggris: Perspektif dan Urgensi Mahasiswa Pada Fenomena Pendidikan Abad 21

Isnaini Eddy Saputro\*, Abdurrachman Faridi, Mursid Saleh, Frimadhona Syafri

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

\*Corresponding Author: [isnaini1291@students.unnes.ac.id](mailto:isnaini1291@students.unnes.ac.id)

**Abstrak.** Aplikasi *Synchronous* dan *Asynchronous* adalah alat atau fitur yang digunakan untuk mengakses sumber pembelajaran oleh mahasiswa dan pengajar di abad 21. Beberapa fitur *synchronous* dan *asynchronous* yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di pendidikan abad 21. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan persepektif dan urgensi mahasiswa dari pemanfaatan teknologi pada pembelajaran Bahasa Inggris di abad 21. Penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif untuk menjelaskan persepsi dan urgensi 26 mahasiswa di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Sorong. Pendistribusian angket berupa kuisioner yang berjumlah 20 pernyataan melalui *Google Form* untuk mendapatkan respon mahasiswa terkait tujuan penelitian ini. Hasil penelitian menyebutkan bahwa adanya pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan aplikasi *synchronous* dan *Asynchronous* sangat menyenangkan dan menimbulkan rasa percaya diri. Mahasiswa sangat terbantu untuk belajar Bahasa Inggris. Mahasiswa dengan mudah mengakses banyak materi dan informasi saat menggunakan *Google*, *YouTube*, *E-Mail*, dan grup *WhatsApp*. Penggunaan *Zoom*, dan *Google Meet* sangat menyenangkan dan mendukung mahasiswa secara keseluruhan bisa menyampaikan opini, ide, serta pembelajaran bahasa Inggris mampu menumbuhkan berpikir kritis dan kreativitas mahasiswa dalam membuat video pembelajaran Bahasa Inggris untuk keterampilan berbicara.

**Kata Kunci:** *synchronous* dan *asynchronous*; pembelajaran bahasa inggris; perspektif dan urgensi mahasiswa; pendidikan abad 21.

**Abstrak.** *Synchronous* and *Asynchronous* applications are the tools used to access the learning source by the teacher and students in 21<sup>st</sup> century. Some features on *Synchronous* and *Asynchronous* are used to learn English in 21<sup>st</sup> century. The aim of this research is to reveal the students' perspective and urgency of the utilizing of technology in learning English in 21<sup>st</sup> century. The descriptive qualitative explains perspective and urgency of 26 students in Public Health Program at Institute of Health Science of Sorong City. The 20 questioners are distributed to the students through *Google form* to get the students' respond of the aims of this research. The result of this study stated that the English learning process using *Synchronous* and *Asynchronous* application are joyful and high self-confidence for students. Those applications help them in learning English such as to access a lot of materials and information through *Google*, *YouTube*, *E-Mail*, and group *WhatsApp*. The using of *Zoom* and *Google Meet* are excited and supporting the students in giving opinion, sharing idea, practicing to critical thinking and creativity to create assignments in modern ways like using video to support their speaking skill.

**Key words:** *synchronous* and *asynchronous* application; english learning; students' perspective and urgency; education of 21<sup>st</sup> century.

**How to Cite:** Saputro, E. I., Faridi, A., Saleh, M., & Syafri, F. (2022). Pemanfaatan aplikasi *synchronous* dan *asynchronous* pada pembelajaran bahasa inggris: perspektif dan urgensi mahasiswa pada fenomena pendidikan abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 541-545.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris melalui teknologi dikenal dengan istilah Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK). Dalam Bahasa Inggris diartikan dengan istilah *Information, communicatin, and Technology (ICT)* yang telah dicanangkan sebagai keterampilan pendidikan abad 21. Pada fenomena pendidikan di abad 21 menuntut siswa, mahasiswa dan pengajar untuk terintegrasi secara langsung dengan teknologi dalam proses belajar dan mengajar. Menurut Rahman. *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa abad 21 sangat berperan penting pada pendidikan

karena di masa inilah seluruh manusia diwajibkan untuk mempersiapkan pengetahuan yang kritis dan kreatif karena di abad 21 manusia akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga manusia akan menjadikan teknologi sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan. Ini membuktikan bahwa sistem pendidikan akan bertransformasi kepada fenomena pendidikan yang terintegrasi secara langsung dengan teknologi sehingga budaya pembelajaran yang masih mengaplikasikan hafalan materi digantikan dengan budaya menganalisis dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena yang harus mengalami perubahan pada pembelajaran

adalah pembelajaran Bahasa Inggris. Bagaimana para pengajar bisa merubah peran Bahasa Inggris yang menyenangkan, menarik dan menjadi sebuah kebutuhan serta kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa pada abad 21 ini.

Kedudukan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi antar bangsa sehingga ini menjadi alasan utama untuk mengintegrasikan teknologi kedalam pembelajaran Bahasa Inggris. Ketika mahasiswa mempelajari kosakata suatu bahasa, hal-hal yang dipelajari adalah apa yang terlihat disekitaran dan ini merupakan model pembelajaran kontekstual yang akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terjadi pada mahasiswa jurusan ilmu kesehatan masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Kebutuhan mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris selalu terintegrasi pada teknologi. Pembelajaran yang menggunakan aplikasi yang tersinkron dengan internet memudahkan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Santosa.*et al.*, (2021) menjelaskan bahwa beberapa teknologi yang bisa mendukung pembelajaran Bahasa Inggris seperti pembelajaran kosakata yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi *Synchronous* dan *Asynchronous* seperti *YouTube*, *Kahoot*, dan *Duolingo* adalah aplikasi yang baik integrasikan dalam proses pengetahuan kata-kata baru dalam Bahasa Inggris. Sehingga, dengan belajar Bahasa Inggris yang terintegrasi ke beberapa aplikasi dapat memotivasi dan memberikan efek positif kepada mahasiswa untuk aktif di dalam kelas. Menurut Faridi., (2009) mengemukakan bahwa berbagai macam aplikasi baik *synchronous* dan *asynchronous* telah tersedia untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga tujuan pembelajaran bisa maksimal karena dengan menggunakan aplikasi *synchronous* ataupun *asynchronous* memberikan manfaat kepada mahasiswa yaitu memperkaya pengetahuan, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan indicator pencapaian dalam pembelajaran.

Aplikasi *Synchronous* adalah fitur atau alat yang mendukung komunikasi antar mahasiswa dan pengajar berlangsung secara virtual (keadaan maya) atau disebut dengan konferensi jarak jauh (*teleconference*). Aplikasi *asynchronous* meliputi aplikasi yang berbentuk video pertemuan secara maya seperti *Zoom cloud meeting* dan *Google*

*meet virtual* sedang aplikasi *asynchronous* adalah aplikasi yang tidak mewajibkan mahasiswa dan pengajar untuk bertemu di satu aplikasi yang tersinkron dengan internet namun hal itu bisa dilakukan dengan waktu dan tempat yang fleksibel. Aplikasi *asynchronous* dapat ditemukan dalam proses pembelajaran seperti *E-mail*, system manajemen pembelajaran (*Learning Management System*), *Google Form*, *Google Drive*, *YouTube*, *Online Chatting*, *Google Classroom*, *Google Translate*, *Power Point* yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengakses pengetahuan dan informasi untuk menunjang pembelajaran (Sulha. *et al.*, 2021). Sehingga, peneliti berasumsi bahwa pemanfaatan aplikasi *synchronous* dan *asynchronous* dapat mendukung pembelajaran bahasa Inggris di abad 21.

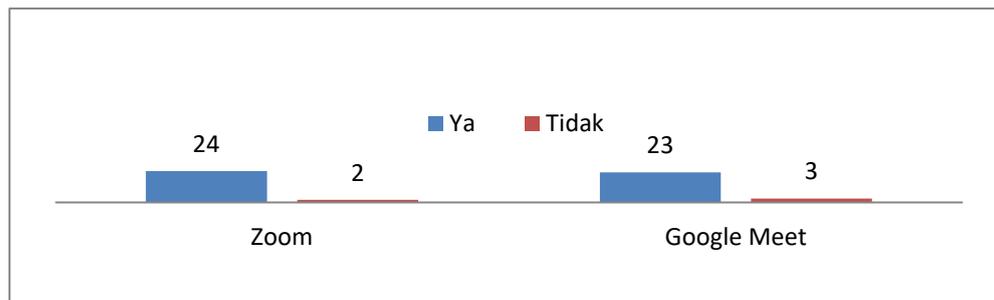
## METODE

Penelitian ini memberikan penjelasan lebih rinci terkait perspektif dan urgensi 26 mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Sorong dengan mendeskripsikan hasil kuisisioner secara kualitatif yang disebarakan melalui *Google Form*. Peneliti kuisisioner yang berjumlah 20 pernyataan untuk mengetahui perpektif mahasiswa terkait pada penggunaan aplikasi *synchronous* dan *asynchronous* pada pembelajaran bahasa Inggris di abad 21. Indikator setiap pernyataan yang akan diakumulasikan menggunakan skala *likert* terdiri dari ketertarikan (*attractiveness*), efektifitas (*effectiveness*), relevansi (*relevance*) dan motivation (*motivation*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis kuisisioner yang diberikan kepada 26 mahasiswa melalui *Google Form* yang berisi 20 pernyataan tentang pemanfaatan aplikasi *synchronous* dan *asynchronous* pada pembelajaran bahasa Inggris pada pendidikan abad 21. Pada hasil analisis dijelaskan pemanfaatan aplikasi *Zoom* dan *Google Meet* yang merupakan aplikasi *synchronous* memiliki kesamaan perspektif dan urgensi mahasiswa saat belajar bahasa Inggris program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Kota Sorong, Papua Barat.

### **Pemanfaatan aplikasi *synchronous* pada pembelajaran bahasa Inggris pada pendidikan abad 21**



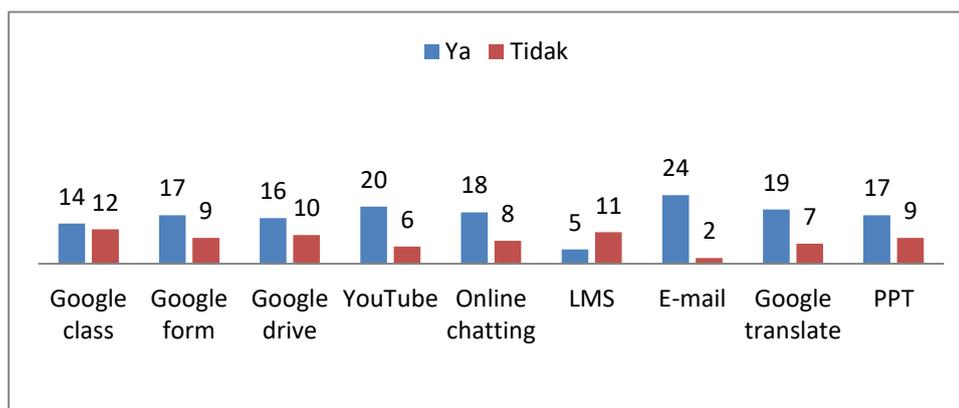
**Gambar 1.** Pemanfaatan aplikasi synchronous pada pembelajaran bahasa Inggris

Berdasarkan gambar 1 menerangkan bahwa aplikasi *synchronous* 98% mahasiswa tertarik menggunakan Zoom dan *Google Meet* untuk pembelajaran bahasa Inggris secara *online* pada saat pandemi covid-19 terjadi karena hampir seluruh mahasiswa memberikan perspektif positif terkait penggunaan Zoom dan *Google Meet* dalam proses pembelajaran seperti berikut (1) pembelajaran yang menyenangkan, (2) aplikasi yang mudah digunakan dan atau diakses, (3) membantu mahasiswa untuk selalu hadir karena tidak mengeluarkan biaya untuk ke kampus, (4) merdeka dalam belajar dimanapun tempatnya, baik di rumah maupun di sekitaran Kota Sorong, (5) memperoleh banyak materi yang diberikan secara *soft copy* dari dosen pengampu matakuliah, dan (6) bisa mendengar penjelasan dosen dan teman dengan jelas. Menurut Febriyanti dan Sundari (2020) berpendapat bahwa aplikasi Zoom memiliki video, suara, fitur dan teks yang baik dan mendukung proses pembelajaran berlangsung. Menurut Faridi., (2009) mengemukakan bahwa berbagai macam

aplikasi baik *synchronous* dan *asynchronous* telah tersedia untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga tujuan pembelajaran bisa maksimal karena dengan menggunakan aplikasi *synchronous* memberikan manfaat kepada mahasiswa yaitu memperkaya pengetahuan, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan indicator pencapaian dalam pembelajaran.

**Pemanfaatan aplikasi asynchronous pada pembelajaran bahasa Inggris**

Pemanfaatan 9 aplikasi yang merupakan bagian dari aplikasi *asynchronous* yang digunakan oleh 26 mahasiswa pada pembelajaran bahasa Inggris pada pendidikan abad 21 telah dianalisis dan menemukan beberapa macam perspektif dan urgensi mahasiswa yang mudah diakses saat belajar bahasa Inggris pada program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Kota Sorong, Papua Barat.



**Gambar 2.** Pemanfaatan aplikasi asynchronous pada pembelajaran bahasa Inggris

Pada aplikasi asynchronous memberikan penjelasan terkait perspektif dan urgensi mahasiswa tentang pemanfaatan aplikasi *asynchronous* pada pembelajaran bahasa Inggris pada pendidikan abad 21. Perspektif dan urgensi 26 mahasiswa menyatakan bahwa aplikasi

*asynchronous* sangat membantu mahasiswa selama proses perkuliahan dan pembelajaran Bahasa Inggris secara online tanpa tatap muka. Dengan tersediaya *Power Point* pada *Google classroom*, *E-mail*, *Google Drive* bahkan *Online chaating* seperti *WhtasApp* grup memudahkahn

mahasiswa untuk mengakses materi. Sehingga, pembelajaran online dibuat menjadi menarik, mudah dipahami dan dijadikan bahan pembelajaran pada mahasiswa. Menurut Febriani (2015) menjelaskan bahwa *PowerPoint* adalah media komunikasi secara tidak langsung antar pengajar dan mahasiswa yang didukung oleh fitur-fitur yang menari minat mahasiswa untuk membaca. Selain itu, mahasiswa bisa menggunakan *E-mail* untuk mengirim dan menulis tugas bahasa Inggris karena siswa dilatih untuk menulis ide dan opini dalam berbahasa Inggris dengan mudah mengakses bahan bacaan menggunakan internet. Beberapa aplikasi seperti *Google Translate*, *YouTube* dan *Google Classroom* dan *Google Drive* memudahkan mahasiswa untuk menerjemahkan kalimat atau kata dari bahasa sumber (Bahasa Indonesia) ke bahasa target (Bahasa Inggris) dan sebaliknya untuk melengkapi tugas secara tertulis atau lisan, memudahkan mahasiswa untuk mengakses video pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan topic, memudahkan mahasiswa untuk mengakses materi yang dikirimkan oleh dosen pengampu ke *Google Classroom* dan *Google Drive*, membantu mahasiswa untuk mengirim (*upload*) tugas dengan mudah, praktis untuk menyimpan tugas tertulis dan hasil ujian tengah semester dan akhir semester di aplikasi *online*. *Google Translate*, *Youtube*, *Google Classroom*, *Google drive* dan *Google Drive* adalah media penunjang dalam penguasaan keterampilan berbahasa Inggris karena dapat motivasi belajar mahasiswa, mendukung proses kegiatan belajar mengajar, dan mahasiswa memiliki antusias yang tinggi untuk mengerjakan tugas tepat waktu karena aplikasi *asynchronous* bisa diakses melalui *Laptop* dan *Smartphone* yang memiliki kuota internet yang cukup (Ramdhani, 2021; Lestari, 2017; Sihotang, 2019).

## SIMPULAN

Pemanfaatan aplikasi *synchronous* dan *asynchronous* pada pembelajaran bahasa Inggris di abad 21 menunjukkan ketertarikan dan minat mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Mahasiswa merasa sangat terbantu dan mendapatkan kemudahan ketika belajar *online* menggunakan aplikasi *synchronous* dan *asynchronous* karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan fleksibel untuk diakses. Pengetahuan teknologi untuk mahasiswa meningkat serta kesadaran untuk berteknologi pada pembelajaran bahasa Inggris di abad 21 lebih baik sehingga terciptanya pembelajaran yang berpikir kritis dan

kreatif.

## REFERENSI

- Faridi, A. (2009). Inovasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis ICT dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 38(1). DOI: <https://doi.org/10.15294/liik.v38i1.497>
- Febriani, L. (2015). Penggunaan media powerpoint dalam peningkatan pembelajaran kosakata bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri 2 Kasegeran Tahun ajaran 2013-2014. *Kalam Cendekia Pgsd Kebumen*. 7(4). <http://portalgaruda.fti.unissula.ac.id/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=172438>
- Febriyanti, R. H., & Sundari, H. (2020). Penerapan penggunaan platform dalam pengajaran bahasa Inggris berbasis daring. *RANGKIANG: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 17-27. [https://www.researchgate.net/publication/351711929\\_Penggunaan\\_Google\\_Translate\\_Dalam\\_Menunjang\\_Pembelajaran\\_bahasa\\_Inggris\\_siswa](https://www.researchgate.net/publication/351711929_Penggunaan_Google_Translate_Dalam_Menunjang_Pembelajaran_bahasa_Inggris_siswa)
- Lestari, R. (2017). Penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Mengembangkan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2. <http://hdl.handle.net/11617/9566>
- Rahman, A. A., Lengkana, A. S., & Angraeni, A. (2021). Pembekalan dan implementasi pembelajaran abad 21 bagi guru bahasa Inggris SMP Kabupaten Sumedang. *WIDYA LAKSANA*, 10(2), 202-210. DOI: <https://doi.org/10.23887/jwl.v10i2.32352>
- Ramdhani, A. D. (2021) Penggunaan *google translate* dalam menunjang pembelajaran bahasa Inggris siswa. *Jurnal Pendidikan*, 1(5). [https://www.researchgate.net/publication/351711929\\_Penggunaan\\_Google\\_Translate\\_Dalam\\_Menunjang\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_Inggris\\_siswa](https://www.researchgate.net/publication/351711929_Penggunaan_Google_Translate_Dalam_Menunjang_Pembelajaran_Bahasa_Inggris_siswa)
- Santosa, I., Nurkhamidah, N., & Arianti, T. (2021). Tren pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris pada sekolah dasar. *Jurnal Holistika*, 5(2), 72-84. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/11305>
- Sihotang, D. O. (2019). Optimalisasi penggunaan *google class room* dalam peningkatan minat

belajar bahasa inggris siswa di era revolusi industri 4.0 (Studi Kasus di SMK Swasta Arina Sidikalang). *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 1(1), 77-81. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/981>

Sulha, A. H., Famela, A. K., & Harahap, A. T. A. (2021). The Implementation of synchronous and asynchronous learning in English as foreign language setting. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 1(1), 17-27. DOI: <https://doi.org/10.51574/ijrer.v1i1.50>